

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN TESIS

Tesis berasal dari kata Thesis berarti pernyataan atau kesimpulan teoretis yang diajukan serta ditunjang oleh argumentasi ilmiah dan referensi-referensi yang diakui secara ilmiah, yang dibuat oleh seorang kandidat Magister. Tesis disusun oleh kandidat Magister secara mandiri pada akhir masa studi dan merupakan salah satu syarat mencapai gelar Magister.

Tesis Magister Psikologi terbagi menjadi dua jenis, yaitu Tesis Magister Sains dan Tesis Magister Profesi. Tesis Magister Sains adalah karya ilmiah yang merupakan jawaban/kesimpulan teoretis atas pertanyaan penelitian tentang fenomena psikologis yang ada pada individu, kelompok, maupun organisasi. Tesis Magister Profesi adalah karya ilmiah yang serupa dengan Tesis Magister Sains, namun ditambah dengan pembuatan rancangan serta pelaksanaan/penerapan program intervensi/terapi yang diberikan sebagai alternatif solusi terhadap masalah/fenomena psikologis pada tesis tersebut.

Hal yang mendasar dalam penyusunan tesis magister psikologi, adalah penulisan latar belakang, yang menyajikan fenomena permasalahan yang bersifat kongkret dan dapat dianalisis dengan menggunakan konsep/teori psikologi. Fenomena permasalahan yang dapat diangkat dalam tesis di Program Studi Magister Psikologi adalah fenomena yang:

1. relevan dengan jurusan/bidang kajian yang dipelajari selama ini;
2. bermanfaat bagi pengembangan/aplikasi suatu teori baru dalam bidang psikologi;
3. boleh bersifat umum/sudah pernah dibahas berulang kali, namun memiliki alasan kuat/ kekhususan untuk dibahas ulang;
4. merupakan penjelasan/sebab dari fenomena psikologis lainnya, atau merupakan akibat dari fenomena psikologis lainnya.

Hasil akhir dari tesis adalah simpulan mengenai interkasi antara dua atau lebih fenomena psikologis yang diangkat sebagai tesis, serta rekomendasi/saran yang secara operasional dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

B. BOBOT TESIS

Bobot tesis dihitung berdasarkan nilai kredit semester yang setara dengan 6 sks yang mencakup penyusunan proposal, pengerjaan tesis dan asistensi, sidang tesis serta penyempurnaan tesis bila diperlukan.

C. PERSYARATAN MENGIKUTI TESIS

Persyaratan mengikuti tesis adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa yang ingin memulai proses penyusunan tesis. Persyaratan tersebut terdiri dari persyaratan akademik dan administrasi.

1. Akademik

- **Lulus** seluruh **mata kuliah** umum.
- Memiliki indeks prestasi kumulatif (**IPK**) minimal **2,75**.
- Lulus mata kuliah **Metodologi Penelitian Kualitatif** dan **Kuantitatif** dengan nilai minimal B.
- Untuk mahasiswa program magister profesi, **lulus mata kuliah psikodiagnostik** dengan nilai minimal B.
- Untuk mahasiswa program magister sains, **lulus mata kuliah penulisan ilmiah** dengan nilai minimal B.

2. Administrasi

- Telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi keuangan.

D. PROSEDUR TESIS

Pelaksanaan mata kuliah tesis dapat dilakukan dengan mengikuti prosedur yang terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu: penemuan topik tesis, penyusunan proposal, penyerahan proposal, pelaksanaan masa bimbingan, penyerahan tesis dan sidang tesis.

Penemuan Topik Tesis. Pada tahap penemuan topik untuk tesis, mahasiswa program magister dapat mengikuti mata kuliah Metode Penulisan Ilmiah. Dalam proses pembelajaran mata kuliah ini, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pengampu untuk mulai menyusun proposal tesis dengan membaca berbagai literatur (buku teks & jurnal ilmiah) yang berhubungan dengan variabel penelitian yang akan dijadikan tesis. Jumlah minimal literatur yang akan dijadikan referensi minimal 15 (terdiri dari jurnal ilmiah internasional, jurnal ilmiah nasional & buku teks) yang diterbitkan maksimal 10 tahun terakhir, terhitung sejak tahun mahasiswa mengambil mata kuliah tesis. Tahap penemuan topik tesis, dapat dilakukan sejak awal perkuliahan/semester 1.

Penyusunan Proposal. Penyusunan proposal adalah proses penulisan fenomena yang akan diangkat menjadi topik tesis, proses penulisan teori-teori yang akan digunakan untuk menjelaskan fenomena tersebut, serta rancangan metode yang akan digunakan untuk mengambil/mengumpulkan data fenomena psikologis yang akan diangkat menjadi tesis. Berdasarkan hal tersebut, maka proposal disusun atas 3 bagian, yaitu pendahuluan, tinjauan teoretis dan metode penelitian. Penjelasan mengenai ketiga bagian tersebut akan diuraikan lebih lanjut di bagian format proposal.

Penyerahan Proposal. Penyerahan proposal adalah kegiatan pengumpulan proposal yang sudah disusun kepada Ketua Program Studi Magister Psikologi. Tanggal

penyerahan proposal akan ditentukan pada setiap semesternya oleh Ketua Program Studi. Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah tesis, yang tidak menyerahkan proposal sesuai dengan batas akhir tanggal yang ditentukan, memiliki resiko terlambat dalam proses penentuan calon pembimbing tesis.

Penentuan Pembimbing. Penentuan pembimbing dilakukan setelah berkas proposal diterima oleh Ketua Program. Pembimbing tesis ditentukan oleh Ketua Program berdasarkan bidang kekhususan dan topik yang diajukan oleh mahasiswa, dan berdasarkan kesepakatan dengan Dosen calon pembimbing tesis. Ketua Program akan mengeluarkan Surat Tugas sebagai pembimbing tesis dan mengeluarkan buku bimbingan, yang akan diisi oleh mahasiswa setiap melakukan bimbingan.

Pelaksanaan Masa Bimbingan. Pelaksanaan masa bimbingan adalah proses pertemuan antara mahasiswa yang mengambil mata kuliah tesis dengan pembimbing yang sudah ditentukan. Metode dan prosedur pelaksanaan masa bimbingan, diatur berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, dengan tetap mengacu pada aturan-aturan tentang bimbingan yang berlaku umum di UNTAR.

Pemantauan Bimbingan. Pemantauan kemajuan penulisan tesis dilakukan secara rutin per semester melalui pertemuan antara mahasiswa yang mengambil mata kuliah tesis dengan ketua program. Apabila terdapat masalah dalam masa bimbingan, pada saat pertemuan tersebut akan dicarikan solusi yang pada prinsipnya dapat memperlancar penyelesaian penulisan tesis.

Penyerahan Tesis. Penyerahan tesis adalah kegiatan pengumpulan tesis yang sudah disetujui oleh pembimbing kepada Ketua Program Studi Magister Psikologi. Tanggal penyerahan tesis ditentukan pada setiap semesternya oleh Ketua Program Studi, setidaknya satu bulan sebelum pelaksanaan sidang tesis. Mahasiswa yang tidak menyerahkan tesis sesuai dengan batas akhir tanggal yang ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti sidang tesis untuk periode tersebut.

Sidang Tesis. Jadwal sidang ditentukan atas kesepakatan antara Ketua Program dan Dewan Penguji Tesis. Sidang tesis adalah proses mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil penulisan tesis yang sudah dilakukan selama ini, kepada Dewan Penguji. Dewan Sidang terdiri dari Ketua dan Anggota Dewan Penguji. Untuk sidang tesis bagi mahasiswa magister profesi, Ketua atau salah satu Anggota Dewan Penguji adalah perwakilan dari organisasi profesi psikologi (HIMPSI).

Yudisium. Yudisium adalah proses penentuan hasil sidang tesis. Yudisium dilaksanakan sesaat setelah penyelenggaraan sidang tesis. Kriteria yudisium akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian peraturan kelulusan mata kuliah tesis.

BAB II

FORMAT PROPOSAL TESIS

Format proposal tesis terdiri dari 3 bagian, yaitu pendahuluan, tinjauan toeretis dan metode penelitian. Penjelasan terhadap masing-masing bagian, dapat dilihat seperti di bawah ini.

Bagian Awal

- Sampul proposal tesis
- Halaman judul
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel, Gambar, Istilah/Singkatan dan Lampiran

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

- Penjelasan mengenai adanya fenomena-fenomena psikologis yang akan diangkat sebagai topik penelitian, dengan menggunakan berbagai referensi ilmiah.
- Penjelasan mengenai alasan pemilihan fenomena-fenomena psikologis yang akan diangkat sebagai topik penelitian, dengan menggunakan referensi ilmiah maupun referensi umum sebagai penunjang.
- Penjelasan mengenai logika interaksi antar fenomena, sehingga menimbulkan masalah yang patut diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

- Rumusan masalah pada hakekatnya merupakan penegasan terhadap masalah yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan penelitian.
- Rumusan masalah bersifat operasional, sehingga dapat dijawab di dalam penelitian yang akan dilakukan.
- Rumusan masalah boleh mengandung lebih dari satu pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian

- Tujuan penelitian berhubungan dengan manfaat penelitian. Bagian ini mengandung penjelasan mengenai apa yang akan dicapai/dituju dari penelitian ini, dan apa manfaat yang kira-kira akan didapat/dirasakan bila tujuan penelitian ini tercapai.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab II Tinjauan Teoretis

2.1 Variabel/Konsep 1

2.1.1 Pengertian Variabel/Konsep 1

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Variabel/Konsep 1

2.1.3 Fungsi Variabel/Konsep 1 (Pengaruh Variabel/Konsep 1 terhadap)

2.1.4 Indikasi Variabel/Konsep 1

2.1.5 dll

2.2 Variabel 2

2.2.1 Pengertian Variabel/Konsep 2

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Variabel/Konsep 2

2.2.3 Fungsi Variabel/Konsep 2 (Pengaruh Variabel/Konsep 2 terhadap)

2.2.4 Indikasi Variabel/Konsep 2

2.2.5 dll

2.3 Variabel 3

2.3.1 Pengertian Variabel/Konsep 3

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Variabel/Konsep 3

2.3.3 Fungsi Variabel/Konsep 3 (Pengaruh Variabel/Konsep 3 terhadap)

2.3.4 Indikasi Variabel/Konsep 3

2.3.5 dll

2.4 Penjelasan Teoretis mengenai Subjek/Partisipan

2.4.1 Pengertian Subjek

2.4.2 Kondisi (Demografis, Psikologis) Populasi Subjek

2.4.3 Kategori/Jenis-jenis Subjek

2.4.4 dll.

2.5 Fenomena Variabel Penelitian pada Subjek

- Penjelasan mengenai relevansi fenomena berbagai variabel penelitian pada subjek yang akan diteliti

2.6 Kerangka Berpikir

- Penjelasan logika interaksi antara variabel 1, 2, dan 3. Penjelasan bagaimana variabel 1 mempengaruhi variabel 2. Penjelasan bagaimana variabel 2 mempengaruhi variabel 3. Penjelasan bagaimana logika variabel 1 mempengaruhi variabel 3.

Bab III Metode Penelitian

3.1 Subjek Penelitian

- Batasan karakteristik subjek yang akan dijadikan sampel.
- Jumlah sampel penelitian.
- Teknik pengambilan sampel (penjelasan mengenai bagaimana cara merekrut subjek).

3.2 Desain Penelitian

- Kualitatif vs. Kuantitatif
- Nama desain penelitian, ex: *experimental* atau *non-experimental*.

3.3 Setting Lokasi & Instrumen Penelitian

- Dimana pengambilan data akan dilakukan (*setting* lokasi).
- Penjelasan *setting* lokasi.
- Penjelasan peralatan/perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

BAB III BIMBINGAN TESIS

A. PENGERTIAN BIMBINGAN TESIS

Bimbingan tesis adalah proses konsultasi atau diskusi antara pembimbing dan mahasiswa magister yang sedang menyusun tesis. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh satu/dua orang pembimbing yang disediakan oleh program studi. Untuk hal-hal yang khusus, program studi dapat menunjuk pembimbing tambahan sesuai kebutuhan, dengan jumlah maksimum pembimbing 3 orang.

B. PEMBIMBING

Penentuan pembimbing dilakukan setelah masa penyerahan proposal tesis. Dalam penentuan pembimbing mahasiswa dapat mengusulkan dosen pembimbing. Khusus untuk dosen pembimbing yang bukan disediakan oleh program studi, permohonan yang disampaikan harus dilengkapi dengan *curriculum vitae* (CV). Ketua Program Studi akan menentukan dosen pembimbing sesuai dengan topik tesis dan kualifikasi dari calon dosen pembimbing. Penentuan dosen pembimbing akan dikukuhkan dengan surat keputusan yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.

C. SYARAT PEMBIMBING

Syarat pembimbing adalah sebagai berikut :

- Pembimbing adalah dosen tetap/tidak tetap di Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara atau seorang pakar dari luar Universitas Tarumanagara.
- Kualifikasi akademis pembimbing minimal bergelar Magister atau minimal memiliki JJA (Jenjang Jabatan Akademik) Lektor.
- Bidang keahlian pembimbing harus sesuai dengan minat utama atau area kajian tesis.

D. TUGAS PEMBIMBING

Secara umum tugas pembimbing dalam penyusunan tesis adalah mengarahkan mahasiswa dalam mempersiapkan proposal hingga sidang tesis. Secara terperinci tugas pembimbing meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Menyediakan waktu/mengatur jadwal bimbingan untuk mahasiswa yang dibimbing.
- Membantu mahasiswa menemukan sumber-sumber rujukan baik dalam bentuk buku ataupun jurnal ilmiah.
- Membantu mahasiswa dalam memilih alternatif perumusan masalah, konsep/teori, serta metode yang akan digunakan.
- Memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa yang dibimbing.
- Memberikan penugasan/petunjuk, arahan/saran kepada mahasiswa sampai akhir penyusunan tesis.

- Bekerja sama dengan pembimbing lainnya (bagi pembimbing 1 atau pembimbing 2) untuk menentukan spesifikasi/bagian tesis yang akan dibimbing.

E. PROSEDUR BIMBINGAN

Bimbingan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah nama dosen pembimbing ditentukan secara resmi. Adapun prosedur yang dapat dilakukan oleh mahasiswa selanjutnya adalah:

- Menemui dosen pembimbing yang sudah ditentukan.
- Menanyakan waktu/jadwal bimbingan kepada dosen pembimbing (untuk masing-masing pembimbing, bila ada pembimbing 2 orang).
- Melaksanakan masa bimbingan secara rutin, sesuai kesepakatan dengan dosen penguji.

Jumlah maksimal pertemuan bimbingan adalah 16 kali untuk masing-masing pembimbing. Bimbingan minimal dilakukan sebanyak 8 kali dengan pembimbing I, dan 8 kali dengan pembimbing II. Sisanya dapat ditentukan oleh mahasiswa sesuai kebutuhan. Dalam kasus tidak ada dosen pembimbing II, jumlah pertemuan bimbingan dapat dilakukan maksimal 16 kali.

F. BUKU BIMBINGAN

Buku bimbingan tesis adalah alat monitoring untuk memantau kemajuan proses penyusunan tesis. Buku bimbingan akan menjadi salah satu rujukan bila terjadi masalah dalam penyusunan tesis bagi mahasiswa yang bersangkutan. Buku bimbingan selalu dibawa pada saat berkonsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing harus menandatangani dan menulis catatan penting dalam buku tersebut. Buku bimbingan tersebut harus dilaporkan oleh mahasiswa ke sekretariat program studi setiap minggu ke-3 setiap bulan.

G. PERGANTIAN PEMBIMBING

Bila proses bimbingan tidak berjalan, maka pergantian dosen pembimbing dapat saja dilakukan. Pergantian dosen pembimbing akan diatur dan diputuskan oleh Ketua Program atas dasar pertimbangan dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan.

BAB IV

FORMAT LAPORAN TESIS

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam format penulisan tesis, yaitu: sistematika penulisan, kertas, pengetikan, nomor halaman, pemberian tanda pada bagian tesis, dan batasan jumlah kata. Hal-hal tersebut diuraikan lebih lanjut pada bagian di bawah ini.

A. SISTEMATIKA PENULISAN

Bagian Awal

- Sampul tesis
- Halaman judul
- Halaman persetujuan oleh pembimbing
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Grafik
- Daftar Lampiran
- Abstrak (bahasa Indonesia dan Inggris, maksimal 250 kata)
- Lembar pernyataan tidak melakukan plagiat.

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Teoretis

- 2.1 Penjelasan Teoretis Konsep/Variabel 1
- 2.2 Penjelasan Teoretis Konsep/Variabel 2
- 2.3 Penjelasan Teoretis Konsep/Variabel 3
- 2.4 Penjelasan Teoretis Subjek/Partisipan
- 2.5 Penjelasan Relevansi Konsep/Variabel Penelitian pada Subjek
- 2.6 Kerangka Berpikir & Hipotesis (jika ada)

Bab III Metode Penelitian

- 3.1 Subjek Penelitian
- 3.2 Desain Penelitian
- 3.3 Setting Lokasi & Instrumen Penelitian
- 3.4 Pengukuran
- 3.5 Prosedur

Bab IV Hasil Penelitian

- 4.1 Gambaran Konsep/Variabel 1 pada Subjek
- 4.2 Gambaran Konsep/Variabel 2 pada Subjek
- 4.3 Gambaran Konsep/Variabel 3 pada Subjek
- 4.3 Uji Hipotesis antar Konsep/Variabel Penelitian (jika ada)
- 4.4 Analisis Tambahan
- 4.5 Diskusi Hasil Uji Hipotesis

Bab V Program Intervensi

- 5.1 Latar Belakang Program Intervensi
 - Pentingnya Program Intervensi
 - Rencana Program Intervensi
- 5.2 Teori Program Intervensi (yang akan digunakan)
 - Pengertian
 - Metode
 - Tahapan
 - dll
- 5.3 Pelaksanaan Program Intervensi
 - Subjek
 - Pemberi/Pelaksana Program
 - Setting Lokasi Program Intervensi
 - Materi Program Intervensi
 - Termasuk peralatan/instrumen yang dibutuhkan
 - Prosedur/Jadwal Program Intervensi
- 5.4 Evaluasi Program Intervensi
 - Jumlah subjek yang dievaluasi
 - Kriteria evaluasi
 - Alat ukur evaluasi program
 - Nama/teori alat ukur
 - Contoh (item) alat ukur
 - Informasi validitas
 - Informasi reliabilitas
 - Prosedur evaluasi
- 5.5 Diskusi Evaluasi Program Intervensi

Bab VI Simpulan dan Saran

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

- Alat Ukur
- Tabel Hasil Pengolahan Data
- Materi Program Intervensi
- Peraturan-peraturan, dll

B. KERTAS DAN PENGETIKAN

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih tanpa garis berat 80 gram dengan ukuran A4. Tesis diketik memakai komputer dengan menggunakan program pengolahan kata (Microsoft Word) dengan aturan sebagai berikut :

- a. huruf 'Arial'
- b. ukuran huruf:
 - Naskah: 11
 - Judul bab: 13,5
 - Judul tesis: 14 – 16 (tergantung panjang pendeknya judul)
- c. judul bab dan judul tesis diketik tebal (bold)
- d. pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman (tidak bolak-balik).
- e. jarak ketikan
 - jarak antar baris dalam naskah adalah 2 spasi
 - jarak antar baris dalam tabel adalah 1 spasi
 - jarak antar alinea adalah 2 spasi
 - jarak antar baris pada abstrak adalah 1 spasi.
 - jarak antar judul bab dan awal naskah adalah 4 spasi
 - jarak antara akhir naskah dengan sub judul berikutnya adalah 2 spasi
- f. batas pengetikan 4 cm dari tepi kiri, 4 cm dari tepi atas, 3 cm dari tepi kanan dan 3 cm dari tepi bawah.
- g. setiap bab dimulai pada halaman baru, dengan judul bab pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar, tanpa penggarisbawahan atau pembubuhan titik di akhir kalimat.

C. NOMOR HALAMAN

- a. Bagian awal tesis, mulai dari halaman Judul, Pengesahan oleh Penguji, Pengesahan oleh Pembimbing, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, Daftar Gambar, dan halaman Abstrak, diberi angka romawi kecil (contoh: i, ii, iii, dst.).
- b. Halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii.
- c. Nomor halaman Lampiran diberi angka dengan didahului kode L, yang merupakan singkatan dari kata "lampiran" (contoh: L-1, L-2, L-3, dst.).
- d. Halaman bagian naskah/isi sampai dengan Daftar Pustaka diberi nomor dengan angka Arab (contoh: 1, 2, 3, dst.).
- e. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan bawah.

D. PEMBERIAN TANDA BAGIAN TESIS

Pemberian tanda pada sub-bab atau anak sub-bab harus konsisten. Bila menggunakan angka Arab harus tetap demikian sampai akhir naskah.

E. BATASAN JUMLAH KATA

Laporan utama tesis tidak boleh melebihi 150 halaman. Bila diperlukan materi laporan selebihnya dapat dimasukkan sebagai bagian dari lampiran.

BAB V SIDANG TESIS

A. PENGERTIAN SIDANG TESIS

Sidang tesis adalah proses penilaian terhadap tesis yang telah disusun selama masa bimbingan. Sidang Tesis dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan rekomendasi secara resmi dari pembimbing. Penilaian terhadap sidang tesis dilakukan oleh dewan penguji, yang terdiri dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota Sidang. Dewan penguji ditetapkan oleh Ketua Program Studi Magister Psikologi, melalui surat keputusan/penugasan.

B. SYARAT PENGAJUAN SIDANG TESIS

Mahasiswa diperkenankan mengajukan diri untuk mengikuti sidang tesis bila telah memenuhi persyaratan, yaitu:

- Persyaratan administrasi keuangan: telah memenuhi seluruh kewajiban keuangan.
- Persyaratan akademik: (a) telah menyelesaikan seluruh mata kuliah prasyarat dengan nilai minimal B (MK Metodologi Penelitian, MK Psikodiagnostik [khusus untuk mahasiswa program magister profesi], dan MK Metode Penulisan Ilmiah [khusus untuk mahasiswa program magister sains]); (b) memiliki jumlah minimal IPK 2,75; (c) telah melampirkan nilai TOEFL, dengan minimal skor 450.
- Mendapatkan rekomendasi secara resmi/tertulis dari seluruh pembimbing tesis, dan melampirkan rekomendasi tersebut dalam bentuk lembar persetujuan di dalam laporan tesis.
- Menyerahkan/mengumpulkan laporan tesis secara lengkap sesuai ketentuan format tesis pada Sekretariat Program Studi Magister Psikologi, selambat-lambatnya pada tanggal (batas akhir) yang ditentukan oleh Ketua Program untuk setiap periode sidang tesis yang akan diikuti.

C. PENILAIAN SIDANG TESIS

Penilaian sidang tesis secara umum meliputi:

1. **Alur berpikir/Logika.** Dinilai melalui kesesuaian **latar belakang, perumusan masalah**, serta **teori** yang digunakan; **Rasionalisasi metode pengumpulan data** dan ketepatan metode **analisis** hasil penelitian.
2. **Penguasaan Materi/Presentasi.** Dinilai melalui kemampuan menjelaskan, penguasaan materi. *Khusus Magister Profesi Psikologi*: penilaian logika berpikir dikaitkan dengan **Pemahaman & Aplikasi Psikodiagnostika**.
3. **Manfaat Hasil Penelitian.** Dinilai melalui **kontribusi** hasil penelitian **bagi dunia akademik**, serta solusi permasalahan yang ada di dalam lingkungan **keluarga, institusi/lembaga** tertentu, **pemerintah**, atau kontribusi bagi **masyarakat umum**.

Manfaat hasil penelitian tercermin dalam saran yang **konkret** (yang memungkinkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.)

4. **Sikap/Kondite.** Dinilai melalui ketenangan emosi, kejelasan suara, kepercayaan diri pada saat menjawab pertanyaan, keterbukaan dalam menerima saran/masukan, pengamalan etika penelitian dalam penyusunan tesis. *Khusus Magister Profesi Psikologi:* penilaian sikap dikaitkan dengan pengamalan **etika keprofesian**.
5. **Kaidah Penulisan.** Dinilai melalui **ketepatan/ketelitian** dalam penulisan kalimat/kata-kata, **daftar pustaka**, serta kesesuaian dengan metode penulisan yang tertera pada buku *APA Publication Manual* edisi ke-5; Kaidah penulisan juga dinilai melalui **penggunaan bahasa**, pemilihan kata-kata, dan komposisi/struktur kalimat laporan tesis.
6. **Usaha & Originalitas.** Originalitas dinilai dari keunikan kasus, keunikan kombinasi variabel penelitian, keunikan metode penelitian, keunikan treatment. Originalitas dapat dikaitkan dengan **usaha** yang dikeluarkan untuk mengatasi kesulitan dalam penyusunan tesis (waktu & biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan kasus/variabel penelitian).

D. PROSEDUR SIDANG TESIS

Sidang akan diproses dengan prosedur sebagai berikut :

1. Dewan Penguji, beserta Mahasiswa Peserta Sidang (Mahasiswa) menempati ruang sidang.
2. Ketua Dewan Penguji membuka sidang dan mempersilakan Mahasiswa mempresentasikan tesis yang diujikan, kurang lebih 20 menit.
3. Setelah selesai presentasi, Mahasiswa dipersilakan duduk di tempat yang telah disediakan.
4. Ketua Sidang dan Anggota Dewan Penguji memberikan pertanyaan kepada Mahasiswa, yang pada prinsipnya menilai alur berpikir, penguasaan materi, manfaat hasil penelitian, sikap, kaidah penulisan, dan usaha yang dilakukan oleh Mahasiswa.
5. Pelaksanaan tanya jawab kepada Mahasiswa dilakukan kurang lebih 90 menit.
6. Ketua Dewan Penguji mempersilakan Mahasiswa keluar dari ruang sidang, dan memberikan waktu kepada masing-masing Anggota Dewan Penguji untuk menentukan nilai mahasiswa.
7. Ketua dan Anggota Dewan Penguji masing-masing menuliskan serta menghitung nilai total berdasarkan aspek-aspek yang menjadi kriteria (alur berpikir, penguasaan materi, manfaat hasil penelitian, sikap, kaidah penulisan, dan usaha).
8. Ketua Dewan Penguji menghitung rata-rata nilai total dari masing-masing Anggota Dewan Penguji.
9. Jika terdapat perbedaan nilai total yang sangat besar (15 atau lebih, dengan basis nilai maksimal 100), maka Dewan Penguji dapat membahas perbedaan nilai tersebut sampai mendapatkan nilai wajar dan disepakati bersama.
10. Mahasiswa dipersilakan memasuki ruang sidang kembali.
11. Ketua Dewan Penguji membacakan kesimpulan rata-rata nilai yang didapatkan oleh Mahasiswa Peserta Sidang (nilai kelulusan minimal sidang tesis adalah C).

12. Ketua Dewan Penguji membacakan kesimpulan hasil penilaian tersebut dan mendiskusikan batas waktu yang diperkenankan untuk merevisi. Revisi dilakukan dalam batas waktu yang disepakati bersama oleh Dewan Penguji. Batas waktu perbaikan, dituliskan dalam Berita Acara.
13. Keabsahan status kelulusan ataupun surat keterangan kelulusan, hanya dapat diperoleh bila Mahasiswa (Kandidat Magister) telah selesai melakukan dan mengumpulkan revisi yang disarankan oleh Dewan Penguji.
14. Ketua Dewan Penguji menutup sidang tesis. Sidang tesis didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh Dewan Penguji dan Mahasiswa Peserta Sidang.

BAB VI

JUDISIUM & PENYERAHAN LAPORAN TESIS

A. JUDISIUM

Judisium merupakan pengesahan penyelesaian studi mahasiswa yang telah mengikuti sidang tesis. Apabila dalam proses penilaian sidang tesis mahasiswa berhasil mendapatkan nilai minimal dengan kategori cukup baik, maka mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak menyanggah Gelar Magister Sains (M.Si.) atau gelar Magister Psikologi (M. Psi.) bagi Magister Profesi.

B. PENYERAHAN LAPORAN AKHIR TESIS

Laporan akhir tesis diserahkan kepada Kepala Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dengan ketentuan:

- mengikuti format laporan tesis yang ditetapkan pada Bab IV Buku Peraturan dan Pedoman Penyusunan Tesis
- melampirkan lembar pengesahan oleh seluruh pembimbing dan ketua program
- melampirkan lembar pengesahan dari seluruh penguji
- sejumlah dua eksamplar laporan tertulis (*printed out*), satu untuk Perpustakaan Fakultas Psikologi dan satu lainnya untuk Sekretariat Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara.

Penyerahan laporan akhir tesis untuk pihak selain Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dan Sekretariat Program Studi magister Psikologi Universitas Tarumanagara, menggunakan format ringkasan laporan tesis.

C. PENYERAHAN LAPORAN AKHIR TESIS UNTUK PIHAK LUAR

Format Ringkasan Laporan Tesis tersebut di atas, ditulis dengan mengikuti format seperti di bawah ini:

a. Sampul

- RINGKASAN TESIS
- Judul Penelitian
- Nama Penulis
- Program Studi Magister Psikologi
- UNIVERSITAS TARUMANAGARA
- Tahun

b. Lembar Pengesahan Tesis

- oleh Penguji
- oleh Pembimbing, Ketua Program, dan Dekan

c. Daftar Isi

d. Isi

- **Abstrak** (dalam bahasa Inggris)
 - i. Judul Penelitian
 - ii. Nama penulis dan nama pembimbing
 - iii. Uraian singkat mengenai variabel penelitian, tujuan, partisipan, dan hasil penelitian (maksimal 250 kata)
 - iv. Kata kunci

- **Pendahuluan** (maksimal 4 halaman)
 - i. Latar Belakang
 - ii. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)
 - iii. Tujuan Penelitian

- **Tinjauan Teori** (maksimal 4 halaman)
 - i. Teori (definisi konsep-konsep yang diteliti)
 - ii. Kerangka Berpikir
 1. Untuk penelitian deskriptif dan atau penelitian dengan pendekatan kualitatif, kerangka berpikir berisikan aspek/konsep-konsep yang ingin digali pada subjek penelitian dan alasan penggalian aspek-aspek tersebut.
 2. Untuk penelitian inferensial dan atau penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kerangka berpikir berisikan logika hubungan antara berbagai konsep/variabel. Jumlah kerangka berpikir sesuai dengan jumlah hipotesis yang akan diuji.
 - iii. Hipotesis Penelitian (bila ada)

- **Metode Penelitian** (maksimal 3 halaman)
 - i. Partisipan (karakteristik demografi)
 - ii. Instrumen Penelitian
 1. Untuk penelitian deskriptif dan atau penelitian dengan pendekatan kualitatif, perlu ditampilkan beberapa contoh pertanyaan yang ada pada panduan wawancara (*interview guide*), beserta perlengkapan lain yang digunakan (tape recorder, kamera, dll.).
 2. Untuk penelitian inferensial dan atau penelitian dengan pendekatan kuantitatif, perlu ditampilkan beberapa contoh butir alat ukur/tes/skala yang digunakan (berikut dengan referensinya), informasi validitas serta reliabilitas.
 - iii. Prosedur Penelitian
 - iv. Metode Pengolahan Data

- **Hasil Penelitian dan Pembahasan** (maksimal 5 halaman)
 - i. Gambaran umum hasil penelitian pada variabel/konsep yang diteliti
 - ii. Hasil pengujian hipotesis (khusus untuk pendekatan kuantitatif)

- **Program Intervensi** (khusus Tesis Program Profesi, maksimal 8 halaman)
 - i. Rancangan Program Intervensi
 - ii. Gambaran Pelaksanaan Program Intervensi
 - iii. Evaluasi Pelaksanaan Program Intervensi

- **Simpulan Umum dan Saran** (maksimal 4 halaman)
 - i. Simpulan
 - ii. Saran (terkait dengan manfaat praktis bagi lembaga & partisipan)

- **Datar Pustaka**

Isi Ringkasan Tesis ditulis dengan menggunakan huruf Arial 11, dengan jarak 2 spasi
Batas ketikan sisi kiri (4), atas (4), kanan (3), bawah (3)

D. KELENGKAPAN PENYELESAIAN STUDI

Kelengkapan yang harus diserahkan mahasiswa sebagai syarat diikutsertakan dalam yudisium adalah:

- Surat keterangan telah menyerahkan tesis ke Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara
- Surat keterangan lunas biaya pendidikan
- Surat keterangan tidak mempunyai pinjaman buku milik perpustakaan di lingkungan Universitas Tarumanagara dari Kepala Perpustakaan

BAB V

TATA TERTIB DAN SANKSI

A. PLAGIATISME / PENJIPLAKAN

1. Peserta tesis dilarang melakukan plagiat
2. Pada saat sedang tesis, jika tesis peserta terbukti merupakan hasil plagiat atau dibuatkan oleh orang lain maka peserta dinyatakan tidak lulus dan harus mengulangi proses penyusunan tesis kembali (selama masa waktu pendidikan yang dimiliki mahasiswa tersebut masih ada/mencukupi).
3. Pada saat setelah yudisium, jika tesis peserta terbukti merupakan hasil plagiat atau dibuatkan oleh orang lain, maka yang bersangkutan dikenakan sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar akademik yang sudah diperolehnya.
4. Bagi peserta tesis yang telah dinyatakan lulus tetapi terbukti melakukan plagiat /penjiplakan akan dikenakan sanksi oleh Program Studi/Pascasarjana berupa pembatalan kelulusan

B. WAKTU PENYERAHAN LAPORAN

1. Penyerahan laporan tesis harus tepat pada waktu yang telah ditentukan.
2. Jika penyerahan mengalami keterlambatan, peserta tesis dianggap tidak mengumpulkan/gugur

C. WAKTU PELAKSANAAN SIDANG

1. Peserta wajib hadir 30 menit sebelum sidang dimulai, dan akan dinyatakan gagal apabila tidak hadir tepat pada jadwal yang telah ditentukan dengan alasan apapun.
2. Peserta juga dapat dinyatakan gagal apabila pada saat sidang:
 - a. Merusak peralatan/fasilitas yang ada
 - b. Tidak mengikui tata tertib yang ditetapkan oleh Dewan Penguji

Segala hal yang belum ditetapkan dalam peraturan ini akan ditentukan kemudian oleh Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara.

LAMPIRAN

PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS LAMPIRAN 1 CARA PENULISAN ILMIAH

Penulisan (cara mengutip, cara membuat tabel, cara membuat gambar, dan cara menggunakan tanda baca) wajib mengikuti *Manual Publication of the American Psychology Association (APA)*, edisi ke-5 (5th ed.). Untuk penulisan daftar pustaka, referensi yang tertulis di dalam daftar pustaka harus sesuai dengan referensi yang tertulis di dalam artikel (*text*). Sebaliknya, referensi yang tertulis di dalam artikel (*text*), harus ada di dalam daftar pustaka. Berikut ini adalah beberapa contoh untuk penulisan daftar pustaka.

1. Buku dengan Satu Penulis

Corsini, R. J. (2002). *The dictionary of psychology*. New York: Brunner/Mazel.

Dirgagunarsa, S. (2003). *Psikologi keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Santrock, J. W. (2005). *Adolescence* (10th ed.). Boston: McGraw Hill.

2. Buku dengan Dua Penulis atau Lebih

Badudu, J. S., & Zain, S. M. (2001). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Baron, R. A., & Byrne, D. (1994). *Social psychology: Understanding human interaction*. Boston: Allyn and Bacon.

Papalia, D. E., Wendkos-Olds, S. W., & Duskin-Feldman, R. D. (2004). *Human development* (9th ed.). Boston: McGraw Hill.

Gibson, J. M., Donnelly, J. H., Ivancevich, J. M., & Konopaske, R. (2003). *Organization: Behavior structure processes* (11th ed.). Boston: McGraw-Hill.

3. Artikel Jurnal (Majalah Ilmiah)

- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(2), 1173-1182.
- Barsky, A. J., & Klerman, G. L. (1983). Overview: Hypochondriasis, bodily complaints, and somatic styles. *American Journal of Psychiatry*, 140, 273-283.
- Cameron, L. D., Leventhal, H., & Love, R. R. (1998). Trait anxiety, symptom perceptions, and illness-related responses among women with breast cancer in remission during a tamoxifen clinical trial. *Health Psychology*, 17(3), 459-469.
- Butterfield, E. C. (1964). The interruption of tasks: Methodological, factual, and theoretical issues. *Psychological Bulletin*, 62, 309-322.

4. Disertasi, Tesis, atau Skripsi

- Diana. (2001). *Adversity quotient dan creative leadership pada mahasiswa yang menduduki posisi pimpinan organisasi kemahasiswaan: Studi deskriptif pada mahasiswa UI*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Indonesia, Depok.
- Hardjanto. (2005). *Perubahan fisik wilayah dan penggunaan tanah di Kota Madya Jakarta Utara (1943-2003)*. Tesis tidak diterbitkan, Magister Ilmu Geografi, Universitas Indonesia, Depok.
- King, A. J. (1976). *Law and land use in chicago: A pre-history of modem zoning*. Disertasi tidak diterbitkan, University of Wisconsin.

5. On-Line Information (Internet)

- Handycandra. (2003, September 1). *Pentingnya berorganisasi di kampus*. Diambil tanggal 15 Juli 2005, dari <http://www.artikel.webgaul.com/Psikologi/berorganisasidikampus.html>
- Benton, F. (1998, July 7th). *Barriers to closing the gap*. Retrieved August 18, 2001, from <http://www.benton.org/Library/Low-income/two.html>

6. *Bila Referensi Diambil dari Buku Bunga Rampai (Handbook)*

Schwartzman, H. B. (1986). The meeting as a neglected social form in organizational studies. In B. M. Staw (Ed.), *Research in organizational behavior* (pp. 233–258). Greenwich, CT: JAI Press.

Levine, J. M., & Moreland, R. L. (1998). Small groups. In D. Gilbert, S. Fiske, & G. Lindzey (Eds.), *The handbook of social psychology* (4th ed., pp. 415–469). Boston: McGraw-Hill.

7. *Bila Referensi Diambil dari Poster Session (Dalam Kegiatan Seminar)*

Cohen-Powless, M. A., Rogelberg, S. G., & Luong, A. (2003, April). *Understanding meeting satisfaction: A focus on design characteristics*. Poster session presented at the Seventeenth Annual Conference of the Society for Industrial and Organizational Psychology, Orlando, FL.

8. *Bila Referensi berupa Paper (Tidak Dipublikasikan)*

Stinson, C., Milbrath, C. Reidbord, S., & Bucci, W. (1992). *Thematic segmentation of psychotherapy transcripts for convergent analyses*. Unpublished manuscript.

JUDUL

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si.) dalam bidang Psikologi**

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
Tahun**

LAMPIRAN 2b
FORMAT SAMPUL TESIS (untuk Magister Profesi)

JUDUL

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi.)**

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
Tahun**

LAMPIRAN 3
FORMAT LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
UNTUK PENGAJUAN SIDANG TESIS
(menggunakan Kop Surat Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara)

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. _____ (sebagai Pembimbing I)
2. _____ (sebagai Pembimbing II)

menyatakan bahwa tesis berjudul:

Judul Tesis

yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa (NIM)

dapat diajukan pada Sidang Tesis Program Studi Magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang akan diselenggarakan pada bulan _____.

Jakarta, 200...

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama Pembimbing I)

(Nama Pembimbing II)

LAMPIRAN 4
FORMAT LEMBAR PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING

Judul Tesis :

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Magister Psikologi, Universitas Tarumanagara dan dinyatakan LULUS, pada tanggal

Jakarta, 200...

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama Pembimbing I)

(Nama Pembimbing II)

Ketua Program

(P. Tommy Y. S. Suyasa, M.Si., Psi.)

LAMPIRAN 5
FORMAT LEMBAR PENGESAHAN OLEH PENGUJI

Judul Tesis :

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Magister Psikologi, Universitas Tarumanagara dan dinyatakan LULUS, pada tanggal

Jakarta, 200...

Ketua Sidang

(Nama Ketua Sidang)

Penguji I

Penguji II

(Nama Penguji I)

(Nama Penguji II)

Dekan

(Rostiana D. Nurdjajadi, M.Si., Psi.)

LAMPIRAN 6
FORMAT HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

PERNYATAAN

Saya, nama....., nomor induk:.....

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada
Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

berjudul:.....

merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara. Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta,

Materai
Rp. 6000,-

(tanda tangan menyentuh materai)

Nama
NIM

contoh: 30 (1999 – 2009)